

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi tentang penerapan konsep *Community Based Tourism* dalam pengembangan wisata religi Lubuak Landua Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan secara umum bahwa proses penerapan konsep *Community Based Tourism* di wisata religi Lubuak Landua belum terlaksana dengan maksimal dengan kurangnya penguatan organisasi dalam komunitas POKDARWIS Lubuak Landua sendiri juga tidak adanya pembinaan secara langsung oleh pemerintah terhadap komunitas POKDARWIS maupun masyarakatnya, selain itu kurangnya perhatian terhadap kebersihan lingkungan wisata oleh wisatawan maupun masyarakat Lubuak Landua itu sendiri. Adapun kesimpulan menurut prinsip *Community Based Tourism* di wisata religi Lubuak Landua adalah sebagai berikut.

Dimensi ekonomi pengembangan wisata religi Lubuak Landua telah menimbulkan pekerjaan baru yang bisa diperoleh oleh masyarakat seperti dengan membuka usaha dagang dan membuka lahan parkir. Dengan adanya lapangan pekerjaan baru juga memberikan dampak dari peningkatan pendapatan masyarakat sehingga menaikkan kondisi ekonomi masyarakat walaupun terkendala karena kondisi pandemi Covid-19 akan tetapi tetap terjadi peningkatan pendapatan masyarakat walaupun tidak signifikan sekali. Akan tetapi terdapat kurangnya kejelasan dan

kurang kerja sama antara pemerintah dan masyarakat mengenai pembangunan fasilitas penunjang objek wisata yang mengakibatkan adanya fasilitas yang terbengkalai dan tidak dipakai sama sekali.

Dimensi sosial yang diterapkan dalam pengembangan wisata religi berbasis masyarakat adanya peningkatan kualitas hidup yang didapat atau dirasakan oleh masyarakat juga diakibatkan karena meningkatnya perekonomian masyarakat, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya kemampuan masyarakat dalam melakukan daya beli dan meningkatnya tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat. Peningkatan kebanggaan komunitas dapat dilihat dengan kesadaran masyarakat untuk tetap mempertahankan keunikan daya tarik dan potensi dari destinasi wisata religi Lubuak Landua. Namun untuk penguatan organisasi di POKDARWIS Lubuak Landua masih kurang sehingga masih belum memiliki program kerja yang tetap serta pembagian kerja yang belum optimal sehingga diperlukan adanya perombakan struktur organisasi dan merancang program kerja kembali, tentu hal ini harus diperhatikan kembali agar tidak menjadi faktor penghambat dalam pengembangan wisata religi Lubuak Landua.

Dimensi budaya dalam pengembangan wisata religi Lubuak Landua semakin meningkatkan budaya lokal khususnya pada pelestarian budaya lokal dalam bentuk kegiatan religi dan dalam bidang kesenian tradisional. Hal tersebut dilakukan dengan menamkan budaya lokal kepada generasi penerus. Dan tetap mengadopsi dan menghormati budaya lokal setiap melakukan pertunjukan budaya dalam meningkatkan pengembangan wisata religi Lubuak Landua.

Dimensi lingkungan dalam melakukan pengembangan wisata religi Lubuak Landua, perencanaan konservasi lingkungan secara tertulis belum ada akan tetapi masyarakat memanfaatkan sumber daya alam seperti sumber daya air yaitu sungai dan air terjun yang dijadikan sebagai sebuah destinasi wisata. Akan tetapi jika masalah kebersihan lingkungan wisata yaitu masih kurangnya kesadaran dan antusias dari masyarakat dan wisatawan terhadap sampah di tempat wisata religi Lubuak Landua. Hal tersebut harus diperhatikan lagi oleh masyarakat, wisatawan maupun pemerintah agar tidak menjadi faktor penghambat dalam melakukan pengembangan wisata religi Lubuak Landua.

Dimensi politik dalam melakukan pengembangan wisata religi Lubuak Landua dalam hal partisipasi sudah meningkat dengan sudah terbentuknya komunitas POKDARWIS yang diharapkan sebagai penggerak partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam pengembangan wisata religi Lubuak Landua. Namun peningkatan dalam hal kekuatan dan kekuasaan komunitas belum meningkat hal ini dikarenakan bahwa komunitas POKDARWIS Lubuak Landua masih baru dan belum ada pelatihan maupun sosialisasi oleh pemerintah untuk komunitas POKDARWIS Lubuak Landua. Sedangkan mengenai penjaminan hak-hak dalam pengelolaan sumber daya alam di Lubuak Landua belum adanya aturan tertulis dari pemerintah daerah.

## **1.2 Saran**

Adanya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti munculnya saran pada penerapan konsep *Community Based Tourism* dalam pengembangan wisata religi di Lubuak Landua Nagari Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya penguatan organisasi dan kelompok wisata pada kawasan wisata ini dengan lebih diperjelas dengan adanya SK dari dinas Pariwisata agar tupoksi dan rasa tanggung jawab anggota semakin jelas. Pelatihan serta pengembangan yang dilakukan oleh POKDARWIS Lubuak Landua juga bisa dilakukan dengan sering mengadakan rapat serta pertemuan sesama pengurus Dan penguatan organisasi juga bisa dilakukan oleh pihak akademisi dalam hal pengabdian kepada masyarakat.
2. Perlu adanya perhatian lebih dari pemerintah terhadap komunitas POKDARWIS Lubuak Landua dengan cara mengadakan sosialisasi ataupun memberikan materi-materi kepada komunitas maupun masyarakat yang bicara tentang pengembangan dan pembangunan wisata yang berkelanjutan.
3. Masyarakat Lubuak Landua hendaknya lebih memperhatikan lagi tentang kebersihan tempat wisata dengan mengingatkan para wisatawan untuk tidak membuang sampah sembarangan, juga menyediakan tempat pembuangan sampah seperti bank sampah, agar sampah-sampah yang ada di wisata religi terkelola dengan baik.
4. Masyarakat Lubuak Landua hendaknya dapat menerima saran kreatif yang diberikan pemerintah kepada wisata religi karena saran tersebut juga berguna untuk perkembangan destinasi wisata religi Lubuak Landua.
5. Masyarakat Lubuak Landua hendaknya mempertimbangkan dan menghormati setiap budaya luar yang masuk ke Lubuak Landua dengan cara menyaring budaya yang baik untuk diterapkan pula di masyarakat Lubuak Landua.

6. Perlu adanya koordinasi antara pemerintah dan masyarakat untuk melakukan pengembangan wisata religi Lubuak Landua agar konsep pengembangan wisata tersebut berjalan dengan baik.

